

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DENGAN
TINDAKAN PENGENDALIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN
CANDISARI KELURAHAN WUKIRHARJO KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

Stevania Naru

KP.19.01.393

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA
HUSADAYOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI
DENGAN TINDAKAN PENGENDALIAN HIPERTENSI PADA LANSIA
DI DUSUN CANDISARI KELURAHAN WUKIRHARJO KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Stevania Naru

KP.19.01.393

Telah diperiksa, disetujui dan siap untuk dipertahankan dihadapan tim
penguji skripsi penelitian STIKES Wira Husada

Susunan Pembimbing:

Pembimbing I

Ariana Sumekar, S.KM., M.Sc. Pembimbing II

Drh. Ign. Djuniarto, S.Kep., MMR.

Usulan siap dilakukan Ujian Skripsi didepan penguji

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M.Kep.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stevania Naru
NIM : KP.1901393
Program Studi : Ilmu Keperawatan (S1) dan Ners
Judul penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Candisari Kelurahan Wukirharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya susun asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

.....

Yang membuat pernyataan,

Stevania Naru



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI
DENGAN TINDAKAN PENGENDALIAN HIPERTENSI PADA LANSIA
DI DUSUN CANDISARI KELURAHAN WUKIRHARJO KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA**

Stevania Naru¹, Ariana Sumekar², Drh. Ign. Djuniarto³

INTISARI

Latar belakang : Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya di seluruh dunia, karena hipertensi merupakan faktor resiko utama yang mengarah kepada penyakit kardiovaskuler, seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal. Hipertensi mengakibatkan kematian sekitar 8 juta jiwa pertahun. DIY menempati urutan ke 5 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Di Kabupaten Sleman terdapat 46.413 kasus hipertensi. Penyakit hipertensi dapat dikendalikan dengan pengetahuan tentang hipertensi yang memadai.

Tujuan : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan tindakan pengendalian hipertensi pada lansia di Dusun Candisari Kelurahan Wukirharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia penderita hipertensi di Dusun Candisari sebanyak 118 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, sebanyak 54 lansia. Uji analisis *bivariate* dengan rumus *Spearman's Rank*.

Hasil : Tingkat pengetahuan lansia penderita hipertensi di Dusun Candisari RW 03 dan RW 04 paling banyak pada kategori baik (57,4%). Tindakan pengendalian hipertensi pada lansia di Dusun Candisari RW 03 dan RW 04 paling banyak berada pada kategori cukup (63,0%). Hasil analisa hubungan pengetahuan dengan tindakan pengendalian hipertensi menggunakan rumus *Spearman's Rank* dengan p value (0,000) dan *corelation coefficient* (0,517).

Kesimpulan : Ada hubungan pengetahuan hipertensi dengan tindakan pengendalian hipertensi di Dusun Candisari Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan Lansia, Tindakan Pengendalian Hipertensi

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Prodi D3 Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP LEVELS OF KNOWLEDGE ABOUT HYPERTENSION AND
HYPERTENSION CONTROL MEASURES IN THE ELDERLY IN CANDISARI
VILLAGE, WUKIRHARJO SUB DISTRICT SLEMAN DISTRICT,
YOGYAKARTA**

Stevania Naru¹ , Ariana Sumekar² , Drh. Ign. Djuniarto³

ABSTRACT

Background: Hypertension is a health problem that is quite dangerous worldwide, because hypertension is a major risk factor that leads to cardiovascular disease, such as heart attack, heart failure, stroke and kidney disease. Hypertension causes the death of around 8 million people per year. DIY ranks 5th as a province with high cases of hypertension. In Sleman Regency there are 46,413 cases of hypertension. Hypertension can be controlled with adequate knowledge about hypertension.

Objective: Knowing the relationship between the level of knowledge about hypertension and hypertension control measures in the elderly in Candisari Hamlet, Wukirharjo Village, Sleman Regency, Yogyakarta

Methods: This study used a descriptive analytic method with a cross-sectional design. The population of this study was comprised of all 118 elderly people with hypertension in Candisari Hamlet. With the sampling technique of purposive sampling, as many as 54 elderly Bivariate analysis test with the Spearman's Rank formula

Results: The knowledge level of elderly people with hypertension in Candisari Hamlet RW 03 and RW 04 is mostly in the good category (57.4%). Most measures to control hypertension in the elderly in Candisari Hamlet RW 03 and RW 04 are in the sufficient category (63.0%). The results of the analysis of the relationship between knowledge and measures to control hypertension use the Spearman's Rank formula with a p value (0.000) and correlation coefficient (0.517).

Conclusion: There is a relationship between hypertension knowledge and hypertension control measures in Candisari Hamlet, Sleman Regency, and Yogyakarta.

Keywords: Elderly Knowledge Level, Measures to Control Hypertension

¹Student of Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta.

²Lecturer in Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturers of D3 Nursing Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Candisari Kelurahan Wukirharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta”.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Keperawatan di Program Studi Kesehatan STIKES WiraHusada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk skripsi ini.
2. Yuli Ernawati S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk skripsi ini.
3. Ariana Sumekar, SKM., M.Sc., selaku pembimbing utama yang sudah memberikan bimbingan, saran, dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drh. Ign. Djuniarto, S.Kep., MMR., selaku pembimbing pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Arnoldus Sowo dan Ibu Margaretha Meo yang selalumemberikan segala cintanya, ketulusan, kasih sayang dan doa yang tidak pernah berkesudahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Cornelia, Fitalis, Maksimus, Saferius, Virginia Wangge, Susanti Ngongo, Yongki Umbu, Marsel Kaleka, dan teman-teman saya yang selalu memberikan motivasi dan membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sudah menyusun penelitian ini semaksimal mungkin, namun jika ada saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini, akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Yogyakarta, Januari
2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi Dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
F. Alat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G. Uji Kesahihan dan Keandalan	Error! Bookmark not defined.
H. Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
I. Pengolahan Dan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

J. Jalannya Penelitian	Error! Bookmark not defined.
K. Etika Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
D. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2 Derajat Hipertensi Klasifikasi Hipertensi.....	12
Tabel 3 Definisi Operasional.....	34
Tabel 4 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi.....	35
Tabel 5 Kisi-Kisi Kuesioner Tindakan Pengendalian Hipertensi.....	36
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	43
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi.....	44
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Tindakan Pengendalian Hipertensi.....	44
Tabel 9 Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Candisari Kelurahan Wukirharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Protokol Penelitian Judul Penelitian...	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Responden	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Surat Persetujuan (Informed Consent)	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Karakteristik Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Hasil Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 Analisis Bivariat	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 Surat Ijin Studi Pendahuluan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12 Surat Balasan Dari Kelurahan Wukirharjo	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13 Surat Keterangan Kelaikan Etik	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolic lebih dari 90 mmHg pada 2 kali pengukuran dengan selang waktu 5 menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang (Kemenkes RI, 2016 dalam Sari Y, Susanti E, 2016). Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya diseluruh dunia karena hipertensi merupakan faktor resiko utama yang mengarah kepada penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal. Pada tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi dua penyebab kematian utama di dunia (WHO, 2018).

Hipertensi adalah peningkatan aliran darah yang terjadi dalam tubuh manusia yang mengakibatkan kenaikan tekanan darah yang melebihi batas normal. Berdasarkan kriteria Joint National Committee (JNC) VIII tahun 2017, usia ≥ 18 tahun sistolik yaitu ≥ 140 mmHg sedangkan diastolik yaitu ≥ 90 mmHg. Hipertensi dapat dijumpai usia lanjut karena faktor degeneratif maupun usia muda (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Hipertensi pada lansia merupakan hipertensi dimana tekanan sistolik sama atau lebih besar dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih besar dari 90 mmHg, serta hipertensi sistolik terisolasi dimana tekanan sistolik lebih besar dari 160 mmHg dan tekanan diastolik lebih rendah dari 90 mmHg (NOC, 2015). Usia lanjut sangat berkaitan dengan berbagai perubahan akibat proses anatomi atau fisiologi dan berbagai penyakit atau keadaan patologik sebagai akibat dari penuaan. Salah satu perubahan fisik yang terjadi pada lansia adalah meningkatnya tekanan darah penyakit hipertensi (Almina dkk, 2016). Hipertensi dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor genetik, stres, dan psikologis, serta faktor lingkungan dan diet, peningkatan penggunaan garam berlebihan dan berkurangnya asupan kalium atau kalsium. Umumnya gejala ini akan terlihat setelah terjadi komplikasi pada organ seperti ginjal, mata, otak dan jantung (Andra, 2013). Tanda dan gejala hipertensi seperti

sakit kepala, bising di telinga, jantung berdebar-debar, penglihatan kabur, mimisan,serta tidak ada perbedaan tekanan darah walaupun berubah posisi (Salma, 2020).

Penyakit hipertensi menyerang 51% atau 1,5 miliar orang di dunia. (WHO, 2018). Prevalensi hipertensi akan terus meningkat drastis dan dapat diprediksi pada tahun 2025 diperkirakan sebanyak 1,56 miliar (29%) orang diseluruh dunia akan hidup dengan hipertensi. Data statistik menyatakan bahwa terdapat 24,7% penduduk Asia Tenggara dan 23,3% penduduk indonesia berumur 18 keatas mengalami hipertensi pada tahun 2015. Hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta jiwa setiap tahun, dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara yang 1/3 populasinya menderita hipertensi (WHO, 2018).

Menurut data profil kesehatan DIY (2022) Laporan Pemantauan Surveilans Terpadu penyakit puskesmas di Yogyakarta tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah hipertensi sebesar 46.413 kasus. Pada laki- laki 22.780 kasus, sedangkan pada perempuan sebanyak 23.633 kasus. Prevalensi hipertensi di DIY terdapat lima Kabupaten diantaranya adalah Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 102.969 orang, Kabupaten Sleman sebanyak 88.555, Kabupaten Bantul sebanyak 58.255, Kabupaten Kota Yogyakarta sebanyak 32.660 orang, dan Kabupaten Kulon Progo sebanyak 28.915 orang (Dinkes DIY, 2021). Daerah Istimewa Yogyakarta, hipertensi banyak terjadi di Kabupaten Gunung Kidul 102.969 orang, laki- laki sebanyak 49.940 dan perempuan sebanyak 53.029, Sleman sebanyak 88.555 orang, laki-laki sebanyak 43.477 orang, perempuan sebanyak 45.078 orang. Data laporan penyakit hipertensi untuk wilayah puskesmas, kasus hipertensi terbanyak di Puskesmas Kalasan sebanyak 4.217 orang, dan terbanyak kedua di Puskesmas Prambanan dengan jumlah kasus 2.717, laki-laki sebanyak 1.330 dan perempuan sebanyak 1.387 (Dinkes Sleman 2022).

Penatalaksanaan atau penanganan penyakit hipertensi dapat dilakukan dengan cara mengurangi makan-makanan yang mengandung garam, menurunkan berat badan, meningkatkan aktivitas fisik aerobik(30-45 menit/hari), mengurangi asupan natrium (<100 mmol Na/2,4 Na/6gr

NaCL/hari), olahraga secara rutin atau secara teratur, makan sayur dan buah-buahan yang berserat tinggi seperti sayuran hijau, pisang, tomat, wortel, melon, dan jeruk, serta menghindari konsumsi obat yang dapat meningkatkan tekanan darah, mempertahankan asupan kalium yang adekuat (90 mmol/hari), mengurangi asupan lemak jenuh dan kolesterol dalam makanan, istirahat yang cukup, mengatur pola makan secara teratur, berusaha dan berdoa serta membina hidup yang sehat dan selalu berpikiran hal yang positif agar dapat mencegah tekanan darah tinggi (Khairul Anam, 2016).

Komplikasi yang disebabkan oleh hipertensi adalah penyakit jantung membesar, sesak napas (dispnea), cepat lelah, gagal jantung, kerusakan ginjal, terlalu banyak kencing pada malam hari, kerusakan pada sel ginjal, gagal ginjal, serangan otak atau stroke, pemekaran pembuluh darah, perdarahan, kematian sel otak, stroke, penglihatan mulai menurun, gangguan gerak dan keseimbangan, serta kematian (Andra, 2013). Kekambuhan merupakan suatu keadaan dimana pasien dengan hipertensi akan mengalami kembali suatu penyakit yang sudah sembuh dan disebabkan oleh berbagai macam faktor penyebab. Faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan penyakit hipertensi terdiri dari faktor yang tidak dapat diubah seperti usia dan jenis kelamin dan faktor yang dapat diubah seperti kepatuhan minum obat, konsumsi garam, kebiasaan merokok, obesitas, stres, dan kurang aktivitas fisik (Kemenkes, 2017).

Pengetahuan adalah usaha atau hasil mencari tahu seseorang terhadap suatu objek tertentu yang terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan diri sendiri. Pengetahuan menjadi salah satu hal yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan. Pengetahuan lansia mengenai hipertensi adalah salah satu cara untuk mencegah penyakit hipertensi yang dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan individu, kelompok atau masyarakat, serta kesadaran yang baik dalam perawatan penyakit hipertensi (Wawan dan Dewi, 2015). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah melalui informasi atau media sosial diperoleh baik dari pendidikan formal maupun pendidikan nonformal yang dapat berpengaruh jangka pendek sehingga dapat

menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Pengetahuan juga dapat di pengaruhi oleh sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, usia (Budiman & Riyanto, 2018).

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta 2022 jumlah kasus hipertensi di Kabupaten Sleman yaitu 46.413 kasus. Kasus hipertensi terjadi di wilayah Kecamatan Prambanan dengan jumlah 2.717 kasus, laki-laki sebanyak 1,330 orang, perempuan sebanyak 1,387 orang. Menurut data Puskesmas Prambanan Wilayah yang terbanyak kasus hipertensi adalah Kelurahan Wukirharjo sebanyak 236 lansia yang hipertensi. Dusun Candisari RW 03 dan 04 sebanyak 118 lansia yang memiliki Riwayat hipertensi (Data Primer Puskesmas Prambanan, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh Peneliti pada tanggal 09 Februari 2023 terhadap 6 lansia yang berada di Dusun Candisari RW 03 dan 04, diketahui bahwa 2 lansia tidak mengetahui cara pengendalian hipertensi, sedangkan 4 diantaranya mengetahui cara pengendalian hipertensi tetapi tidak pernah melakukan tindakan pengendalian hipertensi, dan 4 lansia tersebut memiliki tingkat pengetahuan baik dengan presentase 80% tetapi tindakan pengendalian yang masih kurang dengan presentase 40%, sedangkan 2 lansia yang tidak mengetahui cara tindakan pengendalian hipertensi dan pengetahuannya masih kurang dengan presentase 40%. Untuk pengendalian juga masih kurang karena disana kurang diberikan penyuluhan tentang hipertensi dan lansia mengatakan jika tekanan darahnya tinggi mereka hanya mengonsumsi obat amlodipine, captopril yang di berikan oleh kader untuk menurunkan tekanan darah.

Dari data-data tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia di Dusun Candisari RW 03 dan 04 Kelurahan Wukirharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan tindakan pengendalian hipertensi pada lansia di Dusun Candisari, Kelurahan Wukirharjo, Kabupaten Sleman Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan tindakan pengendalian hipertensi pada lansia di Dusun Candisari Kelurahan Wukirharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada lansia di Dusun Candisari Kelurahan Wukirharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- b. Mengetahui tindakan pengendalian hipertensi pada lansia di Dusun Candisari Kelurahan Wukirharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Ruang lingkup materi ini termasuk ke dalam materi Keperawatan Gerontik.

2. Responden dalam penelitian ini adalah lansia di Dusun Candisari RW 03 dan 04 Kelurahan Wukirharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta.

3. Tempat penelitian ini telah dilakukan di Dusun Candisari RW 03 dan 04 Kelurahan Wukirharjo Kabupaten Sleman.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei sampai Juli 2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu atau wawasan teoritis bagaimana tingkat pengetahuan dengan tindakan pengendalian hipertensi yang menjadi fokus penelitian ini.

3. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yaitu dapat digunakan sebagai sumber informasi, wacana kepustakaan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dan pengunjung perpustakaan.
 - b. Bagi Pengelola Dusun Candisari
Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi Dusun Candisari untuk mengetahui cara pengendalian hipertensi.
 - c. Bagi Peneliti
Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta mengetahui pengetahuan hipertensi dengan tindakan pengendalian hipertensi.
 - d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Di harapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengetahuan responden terhadap tindakan pengendalian hipertensi agar masyarakat lebih memahami serta patuh untuk mengontrol tekanan darah.

G. Keaslian Penelitian

Table 1 Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Ayu Priyadasani, Sutresna, Gede Wirajaya (2021)	hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia	Penelitian ini adalah korelasi dengan design <i>cross-sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah pasien lansia hipertensi rata-rata tiap bulan yang datang berobat ke Puskesmas II Denpasar Utara yaitu sebanyak 42 orang lansia. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel <i>Nonprobability Sampling</i> dengan <i>total sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan tentang hipertensi dengan kategori baik (54,8%), upaya pencegahan kekambuhan hipertensi dengan kategori sudah dilakukan (73,8%). Hasil uji Chi Square menunjukkan p value=0,000 sehingga p-value \leq 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian menggunakan <i>cross-sectional</i>	Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan teknik <i>Nonprobability Sampling</i> dengan <i>total sampling</i> .

2	Frida Saragih, Flora Sijabat, Sri Dearmaita Purba, Gita Sonia Sianturi, Monika Ginting (2019)	hubungan pengetahuan dan sikap lansia dengan pencegahan hipertensi di upt. pelayanan sosial lanjut usia binjai	Penelitian ini menggunakan metode <i>deskriptif korelasi</i> dengan desain <i>cross sectional</i> . Populasi dalam penelitian adalah semua lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai yang berjumlah 178. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> sehingga sampel menjadi 35 orang	Hasil penelitian diketahui pengetahuan lansia cukup (54.3%), sikap cukup (45.7%), pencegahan hipertensi cukup (48.6%). Uji statistic yang digunakan adalah chi-square dengan $\alpha = 0.05$ dan CI = 95%. Hasil uji statistic menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap lansia dengan pencegahan hipertensi di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai dengan p-value = 0.000. kesamaan penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner, sedangkan perbedaannya adalah jumlah responden, waktu penelitian, tempat penelitian, dan metode penelitian.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian menggunakan <i>cross-sectional</i> Dan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode <i>deskriptif analitik</i> sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan metode <i>deskriptif korelasi</i>
---	---	--	---	--	---	--

3	Eva Rusdianah (2017)	hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia di desa pondok kecamatan babadan ponorogo	Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasinya adalah seluruh lansia penderita hipertensi yang berobat di polindes desa pondok kecamatan babadan kabupaten ponorogo pada bulan pebruari s/d april sejumlah 63 lansia dengan teknik sampling menggunakan <i>total sampling</i> .	Hasil penelitian di dapatkan dari 44,4% lansia yang memiliki pengetahuan tidak baik juga memiliki motivasi tidak baik. Uji <i>chi-square</i> menunjukkan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia. Hasil dari analisa penelitian inididapatkan bahwa nilai p value = $0,039 \leq 0,05$ sehingga H0 ditolak yang mempunyai maknaterdapat hubungan dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,251 yang berarti keeratan hubungan rendah dan arah hubungan positif.	Persamaan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian menggunakan <i>cross sectional</i>	Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan teknik <i>total sampling</i>
---	----------------------	---	---	--	---	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada lansia di Dusun Candisari dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan hipertensi dengan tindakan pengendalian hipertensi di Dusun Candisari RW 03 dan RW 04 Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan hasil p value 0,000
2. Tingkat pengetahuan lansia penderita hipertensi di Dusun Candisari RW 03 dan RW 04 Kabupaten Sleman Yogyakarta paling banyak pada kategori baik (57,4%).
3. Tindakan pengendalian hipertensi pada lansia di Dusun Candisari RW 03 dan RW 04 Kabupaten Sleman Yogyakarta paling banyak berada pada kategori cukup (63,0%).

B. Saran

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yaitu dapat digunakan sebagai sumber informasi, wacana kepustakaan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dan pengunjung perpustakaan.
2. Bagi Pengelola Dusun Candisari
Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi Dusun Candisari untuk mengetahui cara pengendalian hipertensi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Di harapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengetahuan responden terhadap tindakan pengendalian hipertensi agar masyarakat lebih memahami serta patuh untuk mengontrol tekanan darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrina, dkk. (2019). Kepatuhan Lansia Penderita Hipertensi dalam Pemenuhan Diet Hipertensi, 6, 46-53. <https://sorot.ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/2001>
- AHA (2017). *Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation and Management of High Blood Pressure in Adults*. <https://cir.nii.ac.jp/crid>.
- Almina dkk (2016). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/5107>
- Anam, K. (2016). Gaya hidup sehat mencegah penyakit hipertensi. *Jurnal Langsung*, 3(2). <https://www.rumahjurnal.net/index.php/langsat/article/view/15>
- Andra, S.W. & Yessie, M.P. 2013. *KMB I Keperawatan Medika Bedah Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep*. Yogyakarta: NuhaMedika
- Arieska, D. K. K. (2018). *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular*. PERKI: Jakarta. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/integritas/article/view/610>
- Arikunto S. (2020). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. <http://202.70.136.141:8080/handle/123456789/62880>
- Budiman & Riyanto. 2018. *Kapita Seleka Pengetahuan & Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/493>
- Darmarani, A., Darwis, D., & Mato, R. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi Di Desa Buntu Buda Kecamatan Mamasa*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 366-370.

- Dinas Kesehatan DIY.(2022). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta Tahun 2022. Dinas Kesehatan Yogyakarta.
- Fernalia, Busjra, W. Jumaiah. (2019). *Efektivitas Metode Edukasi Audiovisual Terhadap Self Management pada Pasien Hipertensi*. Jurnal Keperawatan Silampari, 3, 221-233. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/770>
- Hengli, H. (2013). *Hubungan antara merokok dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada pria di wilayah kerja Puskesmas Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University). <https://www.neliti.com/publications/192937/hubungan-antara-merokok-dan-aktivitas-fisik-dengan-kejadian-hipertensi-pada-pria>
- Irianti, C. H., Antara, A. N., & Jati, M. A. S. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul*. Jurnal Riset Daerah Kabupaten Bantul, 21(3), 4015-4032. <https://ojs.bantulkab.go.id/index.php/jrd/article/view/56>
- Kabelen, R. R. (2019). *Hubungan Karakteristik dan Gaya Hidup dengan KejadianHipertensi pada Masyarakat Binaan Puskesmas Demon Pagong Flores Timur* (Doctoral dissertation, Stik Sint Carolus). <http://repository.stik-sintcarolus.ac.id/332/>
- Kemenkes RI. 2017. Hipertensi . Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes. R.I(2018). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id>
- Khairul, A. 2016. *Gaya Hidup Sehat Mencegah Penyakit Hipertensi* : JurnalLangsatVol 3 No. 2 Di akses 11 Mei 2020. <https://www.sardjito>

co.id/2018/07/09/pencegahan-penyakit-hipertensi-dengan-gaya-hidup-sehatdan-peningkatan-pengetahuantentang-hipertensi.

Ardiansyah, M. 2017. *Medikal Bedah*. Yogyakarta: DIVA Press.

Liberty, I. A., Pariyana, P., Roflin, E., & Waris, L. (2017). Determinan kepatuhan berobat pasien hipertensi pada fasilitas kesehatan tingkat I. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 58-65.

<http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/jpppk/article/view/428>

Mustika, R., & Suhendar, I. (2020). Pengetahuan keluarga tentang hipertensi pada lansia. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(2), 197-204.

<http://ejournal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/370>

Ningrum, T. P., Okatiranti, O., & Wati, D. K. K. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia (Studi Kasus: di Kelurahan Sukamiskin Kota Bandung). *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2).

<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/2637>

Notoadmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo S. 2018. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo, 2018. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT.Rineka

Cipta. Jakarta.

Nursalam, 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta; Salemba Medika

Priyadarsani, A. M. A., Sutresna, I. N., & Wirajaya, I. G. (2021). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DENGAN UPAYA PENCEGAHAN KEKAMBUHAN HIPERTENSI PADA

- LANSIA. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*,
 12(1).<https://scholar.archive.org/work/vcghl6ldrjgmzd7ufb7gp3fmvi/access/wayback/http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediakeperawatan/article/download/2039/pdf>
- Putri, D. M. F. S. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan kepatuhan diet hipertensi di panti sosial tresna werdha jara mara PatiBuleleng. *Jurnal Medika Usada*, 3(2), 41-47. <http://ejournal.stikesadvaita.ac.id/index.php/MedikaUsada/article/view/73>
- Rusdianah, E. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Motivasi Pencegahan Kekambuhan Hipertensi pada Lansia di Desa Pondok Kecamatan Babadan Ponorogo. *Jurnal Keperawatan*, 9(02), 57-64.
- Saragih, F., Sijabat, F., Purba, S. D., Sianturi, G. S., & Ginting, M. (2019). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA DENGAN PENCEGAHAN HIPERTENSI DI UPT. PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BINJAI. *Jurnal Health Reproductive*, 4(2), 80-87.
- Sari Y, Susanti E, *Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Ngelegok Kabupaten Blitar* . Jurnal Ners dan Kebidanan. Vol 3 No 3 Desember 2016 <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/151>
- Sari, Y. K., & Susanti, E. T. (2016). Hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada lansia di puskesmas ngelegok kabupaten blitar. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 3(3), 262-265. <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/151>

- Savitri, E. W., Romina, F., & Astuti, A. D. W. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Hipertensi Kepada Penderita di Graha Werdha Marie Joseph Pontianak: Health Education for Hypertension Patient in Graha Werdha Marie Joseph in Pontianak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan*, 2(1), 72-78. <http://ojs33.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/JPKMK/article/view/153>
- Shalahuddin, I., Rosidin, U., & Sumarna, U. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dengan Perilaku Pengaturan Diet Hipertensi Di Puskesmas Guntur Garut. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 192-202. <https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/287>
- Sirait S, Dani A, Maryani D. 2020. *Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 terhadap Tingkat Kecemasan pada Lansia yang Mengalami Hipertensi*. *Jurnal Kesehatan* Vol. 11 No. 2 Tahun 2020. STIKes Cirebon <https://jurnal.stikescirebon.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/222>
- Statistik, B. P. (2018). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2018. *Jakarta (ID): Badan Pusat Statistik*. https://www.academia.edu/download/39606589/data_kemiskinan_indonesia_2015.pdf
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. <https://jurnal.unigal.ac.id/ekonomologi/article/view/1359>
- Kemenkes Ri. 2013. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri
- Dayanti, N. K. (2016). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Lansia dalam Pengontrolan Hipertensi di Posyandu Mawar Merah Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Kelurahan Air

- Hitam. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda. <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/1810>
- Suadi, A. (2015). Sistem Pengendalian Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- P2PTM Kemenkes RI, P. K. (2019). Kendalikan Hipertensi dengan PATUH. Apa itu PATUH? Retrieved from Kementerian Kesehatan RI.
- Karunia, E., 2016. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Activity of Daily Living Pascastroke Association Between Family Support and Post-Stroke Activity of Daily Living Autonomy. Jurnal Berkala Epidemiologi Unair. Vol. 4. No. 2. Pp : 213 – 224. <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/view/2147/2462>. Diakses : 2 desember 2017.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

Wawan & Dewi M. (2015). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika

WHO.(2018). Global Health Estimates 2016: Deaths by Cause, Age, SEX, By Country and by Region, 2000-2016. Available from : http://www.searo.who.int/LinkFiles/Dengue_DHF_preventioncontrol_guidelines_rev.pdf.

WHO.(2018). Global Health Estimates 2016: Deaths by Cause, Age, SEX, By Country and by Region, 2000-2016. Geneva: World Health Organization. Widagdo (2016). Keperawatan Keluarga dan Komunitas. Cetakan pertama, Desember 2016. Jakarta: Sagung Seto.

Zaenurrohmah, D. H., & Rachmayanti, R. D. (2017). Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia. *Stroke*, 33(46.1), 67.
<https://e-journal.unair.ac.id/index.php/JBE/article/download/3886/3895>